

**PERAN YAYASAN HAJI KARIM OEI  
DALAM PEMBAURAN CINA MUSLIM  
DI JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan  
Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**LANNY MBITIA PUTRI**

**NIM: 92112015**

**Jurusan Sastra Asia Timur**

**Program Studi Cina**



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 19 February 1998

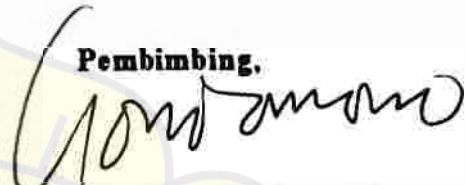
### PANITIA UJIAN

**Ketua,**



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

**Pembimbing,**



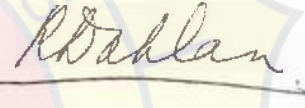
(Prof. Dr. Gondomono)

**Panitera,**



(C. Dewi Hartati, S.S)

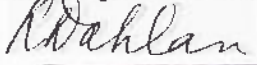
**Pembaca,**



(Dra. Rebecca Dahlan)

Disahkan pada, 29 Juli 1999

**Ketua Program Studi Cina,**

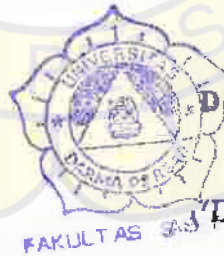


(Dra. Rebecca Dahlan)

**Dekan,**



(Dra. Inny C. Haryono, MA)



## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu ketentuan untuk memenuhi persyaratan akademis jurusan Bahasa dan Sastra Cina program studi S-1.

Dalam menyusun skripsi Penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenalkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gondomono, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan pengarahan, kritik, dan saran
2. Orang tua penulis serta adik-adik tercinta (Dony dan Feny) yang telah memberikan bantuan, dorongan semangat dan do'a
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan
4. Arif Armansjah, S.Sos dari Universitas Nasional, yang telah memberikan bahan-bahan untuk penyusunan skripsi ini
5. Bapak H.M. Syarif Tanudjaja, SH, sebagai salah seorang pengurus YHKO serta para pengurus lainnya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan saran
6. Para responden yang turut mendukung selesainya skripsi ini
7. Kak Mona yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan hingga skripsi ini selesai
8. Teman-teman penulis yang masing-masing mempunyai kenangan tersendiri, Jennie, Hui, Menik, Haula, Yusuf, Puguh, serta teman-teman lainnya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, January 1998

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Masalah .....	3
1.3 Kerangka Teori .....	3
1.4 Hipotesis .....	5
1.5 Tujuan Penulisan .....	5
1.6 Metoda Penulisan .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
Catatan Bab I	
<b>Bab II Cina Muslim Di Jakarta</b>	
2.1 Latar Belakang Dan Perkembangan Cina Muslim di Jakarta .....	8
2.2 Alasan Golongan Cina Masuk Islam .....	18
2.3 Cina Muslim Dalam Pandangan Umat Muslim WKEIL .....	20
Catatan Bab II	

**Bab III Yayasan Karim Oei Di Jakarta: Sejarah dan Perkembangannya**

3.1 Tokoh H.Karim Oei..... 24

3.2 Lahirnya Yayasan H.Karim Oei.....27

3.3 Peran Yayasan Dalam Membaurkan Golongan Cina Muslim.....37

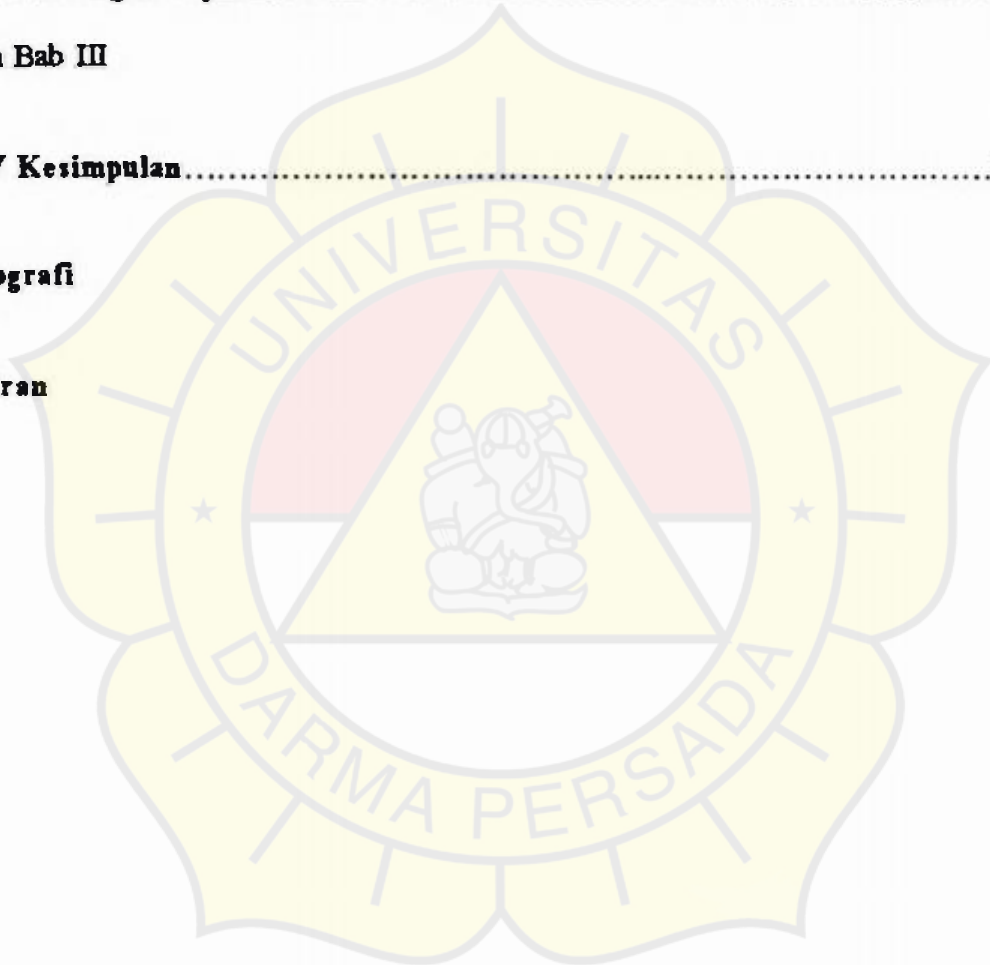
3.4 Perkembangan Yayasan Karim Oei.....40

Catatan Bab III

**Bab IV Kesimpulan.....50**

**Bibliografi**

**Lampiran**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ajaran Islam telah sampai di Cina pada masa dinasti Tang, yaitu pada tahun 628, <sup>(1)</sup> agama Islam dibawa oleh orang Arab yang telah melakukan hubungan perdagangan dengan orang Cina. Para pedagang ini tiba di Chang An, ibu kota Dinasti Tang, melalui jalan sutra yaitu melalui Persia, Asia Tengah dan Turkistan.

Kelompok etnik Cina disebut Hui, berasal dari suku kata pertama Uighur yang bermukim di perbatasan Turkistan dan Cina, dimana orang yang masuk Islam (muallaf) juga mendiami daerah yang sama (Uighur) dan hidup bersama di daerah perkampungan muslim pertama. Menyebut mereka dengan nama yang sama yaitu, Hui, <sup>(2)</sup> tetapi menurut kamus, Uighur berasal dari kata Wei Wu Er(维吾尔) dan bangsa Uighur ini bermukim di daerah otonom Uighur Xinjiang di Barat Laut Cina<sup>(3)</sup>. Menurut Rafiq Khan orang Cina non-Muslim menyebut orang muslim Hui Hui bagi orang Cina yang menganut agama Islam. Orang Cina Islam mengartikannya sebagai "seseorang yang merangkum kehidupan dunia dan rohaniah manusia". Sedangkan Broomhall mengatakan bahwa arti harfiah dari perkataan itu adalah "yang kembali" <sup>(4)</sup>. Menurut penulis, arti yang dikemukakan Broomhall dapat diterjemahkan menjadi ajaran yang kembali pada ajaran asli (berdasarkan kitab suci Al Qur'an). Dari arti ini agama Islam disebut sebagai Hui Jiao(回教)

Agama Islam di Cina semakin banyak penganutnya dan mengalami masa kejayaan pada masa dinasti Ming. Kaum muslim pada masa dinasti Ming mempunyai kedudukan penting dalam ketentaraan dan memberi sumbangan berarti pada kehidupan intelektual dan administrasi <sup>(5)</sup>.

Propinsi Gansu(甘肃) dan Yunnan(云南) adalah pusat-pusat utama dari pendidikan Islam. Pusat Islam di Gansu ialah Hu Zhou(湖州). Pendidikan agama di Yunnan terkenal pada abad ke-18 dan 19 dan Kun Min Fu(昆明府), ibu kota propinsi merupakan pusat pendidikan agama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa, orang Cina yang menganut agama Islam telah lama ada, tetapi lain halnya dengan orang Cina yang berada di Indonesia. Meskipun orang Cina berada di Indonesia sudah sejak lama yaitu, sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar dari mereka bukanlah beragama Islam. Sebagian besar warga kelompok etnik Cina berasal dari suku bangsa Han yang merupakan sebagian terbesar dari penduduk Cina. Suku bangsa Han yang pada umumnya tidak menganut agama Islam itu, kemudian datang ke Indonesia yang sebagian terbesar penduduknya menganut agama Islam. Karena perbedaan agama itu maka hubungan orang Cina dengan orang Indonesia sebagaimana sifat tiap hubungan, mengalami pasang surut <sup>(6)</sup>.

Apabila benturan budaya yang sering timbul antara orang Cina dan orang Indonesia ini disatukan dalam agama yang banyak penganutnya yaitu Islam, maka menurut beberapa pakar keadaan ini akan terpecahkan. Salah satu organisasi yang dapat menjadi wadah informasi bagi orang Cina yang akan masuk Islam ataupun



ingin mengetahui segala hal mengenai Islam adalah Yayasan Karim Oei. Nama yayasan ini diambil dari nama seorang Cina yang telah masuk Islam dan telah menyebarkan agama ini khususnya pada orang Cina yang non-Islam. Dengan alasan ini penulis akan membicarakan peran Yayasan Haji Karim Oei dalam pembauran Cina muslim di Jakarta.

## **1.2 Masalah**

Adanya warga kelompok etnik Cina yang menjadi bagian dari kebhinekaan masyarakat Indonesia mendapat tanggapan yang beraneka macam dari masyarakat kita dan kadang-kadang menimbulkan berbagai macam benturan budaya. Salah satu pemecahan masalah tersebut adalah dengan menganjurkan warga kelompok etnik Cina ini memeluk agama sebagian terbesar rakyat Indonesia yaitu, Islam. Dalam skripsi ini penulis akan membahas golongan Cina muslim yang bersatu dan berbau dalam suatu wadah yaitu sebuah Yayasan bernama Yayasan Abdul Karim Oei Tjeng Hien (selanjutnya disebut Yayasan H. Karim Oei). Sebuah yayasan yang memberikan informasi bagi siapapun yang akan mengetahui Islam terutama bagi warga kelompok etnik Cina.

## **1.3 Kerangka Teori**

Dalam hal ini penulis bertitik tolak dari pendapat seorang muslim Cina yaitu, Junus Jahja yang mengatakan bahwa "Dengan memasuki Islam, orang Cina akan diterima secara utuh" <sup>(7)</sup>. Maksud kalimat tersebut adalah akan terjadinya pembauran.

Junus Jahja menjabarkan pengertian "pembauran" yang terdapat dalam Piagam Asimilasi, menyatakan bahwa:

"Dengan asimilasi dimaksudkan proses penyatu-gabungan golongan-golongan yang mempunyai sikap mental, adat kebiasaan dan pernyataan-pernyataan kebudayaan yang berbeda-beda menjadi satu kebulatan sosiologis yang harmonis dan bermakna, yaitu yang dalam hal ini dinamakan bangsa (nation) Indonesia itu<sup>(8)</sup>

Selanjutnya Piagam Asimilasi menyatakan bahwa:

"Dalam hubungan masalah Warga Negara Indonesia "Keturunan Tionghoa" asimilasi berarti masuk dan diterimanya orang seorang yang berasal keturunan Tionghoa ke dalam tubuh bangsa (nation) Indonesia tunggal sedemikian rupa sehingga akhirnya golongan semula yang khas tak ada lagi" <sup>(9)</sup>

Menurut Milton Gordon, seorang ahli sosiologi Amerika telah memperinci konsep ini menjadi tujuh macam asimilasi sebagai berikut:

- Asimilasi kebudayaan/ perilaku (atau alkulturasi) yang bertalian dengan perubahan dalam pola-pola kebudayaan guna penyesuaian diri dengan kelompok mayoritas;
- Asimilasi struktural yang bertalian dengan masuknya golongan-golongan minoritas secara besar-besaran dalam kelompok-kelompok, perkumpulan-perkumpulan dan pranata-pranata pada tingkat kelompok primer dari golongan mayoritas;

- Asimilasi perkawinan (atau amalgamasi) yang bertalian dengan perkawinan antar golongan secara besar-besaran;
- Asimilasi identifikasi yang bertalian dengan perasaan kebangsaan berdasarkan mayoritas;
- Asimilasi sikap yang bertalian dengan tak adanya prasangka;
- Asimilasi perilaku yang bertalian dengan tak adanya diskriminasi.

#### **1.4 Hipotesis**

Golongan Cina muslim dapat lebih diterima oleh masyarakat di sekitarnya daripada kelompok masyarakat Cina non-Muslim karena, rakyat Indonesia sebagian terbesar adalah muslim.

#### **1.5 Tujuan Penulisan**

Penulis ingin mengetahui sejauh mana tanggapan warga kelompok etnik Indonesia Islam akan masuknya warga kelompok etnik Cina ke dalam agama Islam. Benarkah setelah mereka memasuki Islam akan lebih mudah membaur dan diterima oleh masyarakat? Serta bagaimana peran Yayasan H. Kafim Oei sebagai salah satu wadah pembauran Cina muslim? Demi mengetahui hal tersebut diatas, penulis mengambil lokasi Yayasan yang berada di Jakarta meskipun Yayasan mempunyai banyak cabang yang tersebar di berbagai daerah. Tetapi mengingat Jakarta menjadi barometer bagi perkembangan banyak sektor dan lokasi tersebut memungkinkan

penulis untuk melakukan penelitian. Maka dipilihlah pusat Yayasan Karim Oei yang berada di Jakarta.

## **1.6 Metode Penulisan**

Penulis dalam pembuatan skripsi ini mengadakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Dalam menggunakan metode penelitian bahan materi yang mendukung penulisan skripsi berasal dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan, artikel majalah dan surat kabar. Sedangkan metode wawancara yang digunakan penulis adalah metode wawancara berstruktur dan tak berstruktur.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang berisi tujuan dari skripsi
- Bab II Membicarakan tentang keadaan Cina muslim di Jakarta, terdiri dari latar belakang mereka di Jakarta, alasan golongan etnik ini masuk Islam dan pandangan umat muslim pada umumnya atas golongan etnik ini.
- Bab III Membicarakan tentang Yayasan Karim Oei, sejarah dan perkembangannya meliputi, tokoh H. Karim Oei, berdirinya Yayasan H. Karim Oei, peran Yayasan H. Karim Oei dalam menyatukan golongan Cina muslim, serta perkembangan Yayasan Karim Oei.
- Bab IV Analisis dan kesimpulan dari isi skripsi.

Penulis menggunakan sistem penulisan Internasional yang berlaku di Cina yaitu Han Yu Pin Yin beserta hurufnya yaitu Han Zi.



## Catatan Bab I

1. Moslems In China Today - International Studies Group (ISG) Hongkong 1964,  
David Lu, halaman 2
2. Ibid
3. Kamus Besar China - Indonesia, Pustaka Bahasa Asing, Beijing, 1995.
4. Islam di Tiongkok, M. Rafiq Khan diterjemahkan oleh Sulaiman S.H. penerbit  
Tintamas, Jakarta 1967, halaman 31
5. Ibid, halaman 38
6. WNI beragama Islam, Drs. H. Junus Jahja.
7. Tionghoa Cina Dalam Krisis, Charles A. Coppel.
8. Piagam Asimilasi, H. Junus Jahja, Garis Rasial Garis Usang, (Jakarta, Bakom  
JKB) seperti yang dikutip oleh Iwan P. Hutajulu dalam buletin Analisa 1984  
volume 9, halaman 672
9. Ibid